

	[03] Arabia, T. 2022. Taksonomi Tanah. Buku Ajar. Program Studi Ilmu Tanah, Fakultas Pertanian, Universitas Syiah Kuala, Darussalam, Banda Aceh. [04] Arabia, T. 2021. Karakteristik dan Pengelolaan Lahan Rawa. Buku Ajar. Program Studi Ilmu Tanah, Fakultas Pertanian, Universitas Syiah Kuala, Darussalam, Banda Aceh. [05] Arabia, T. 2020. Pengelolaan Tanah Sawah. Buku Ajar. Fakultas Pertanian, Universitas Syiah Kuala, Darussalam, Banda Aceh. [06] Arabia, T. 2019. Geomorfologi dan Analisis Lansekap. Buku Ajar. Program Studi Ilmu Tanah. Fakultas Pertanian Universitas Syiah Kuala. Darussalam. Banda Aceh. [07] Arabia, T, Manfarizah, Zainabun, dan H. Basri. 2018. Geografi dan Perkembangan Tanah Indonesia. Buku Ajar. Fakultas Pertanian, Universitas Syiah Kuala, Darussalam, Banda Aceh. [08] Arabia, T., A. Karim, Manfarizah. 2017. Klasifikasi dan Pengelolaan Tanah. Buku Ajar. Syiah Kuala University Press. Darussalam. Banda Aceh. [09] Arabia, T, Zainabun, dan Sugianto. 2016. Mineralogi & Petrografi serta Geologi & Kristalografi. Buku Ajar. Fakultas Pertanian, Universitas Syiah Kuala, Darussalam, Banda Aceh. [10] Arabia, T, Syakur, Manfarizah. 2015. Dasar-dasar Ilmu Tanah. Buku Ajar. Program Studi Ilmu Tanah. Fakultas Pertanian Universitas Syiah Kuala. Darussalam. Banda Aceh. Pendukung : [11] Soil Survey Staff. 2022. Keys to Soil Taxonomy. 13th ed. USDA-NRCS. Washington, DC. [12] Subardja, D. et al. 2016. Petunjuk Teknis Klasifikasi Tanah Nasional. Edisi ke-2. Balitbangtan. Kementan. Cimanggu Bogor. [13] World Refence Base for Soil Resources 2014. 2015. International Soil Classification System for Naming Soils and Creating Legends for Soil maps. FAO of the United Nations. [14] Buol, S.W., F.D. Hole, and R.J. Mc Cracken. 2011. Soil Genesis and Classification. 4 ed. Iowa State University Press. Ames. [15] Darmawijaya, M.I. 1992. Klasifikasi Tanah. Dasar Teori bagi Peneliti Tanah dan Pelaksana Pertanian di Indonesia. Cetakan kedua. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.									
Kriteria Penilaian	Kriteria dan Item Penilaian									
	Rentang Skor	Huruf Mutu	Kategori	Status Kelulusan						
	≥87	A	Sangat Baik	LULUS						
	78 - <87	AB	Baik Sekali							
	69 - <78	B	Baik							
	60 - <69	BC	Sedang							
	51 - <60	C	Cukup							
	41 - <51	D	Kurang	TIDAK LULUS						
	<41	E	Gagal							
Rencana Evaluasi	Metode Pembelajaran :		Case Method/Team-Based Project		√	Non Case Method/Team-Based Project				
	Basis Evaluasi		Komponen Evaluasi		Distribusi Bobot/CPMK (%)		Total Bobot Case Method/Team-Based Project / Total CPMK	Total Bobot Non Case Method/Team-Based Project /Total CPMK		
					MK12040	MK22040				
					68.00%	32.00%				
	Aktivitas Partisipatif		Case Method		50	0	34.0			
	Hasil Proyek		Team-Based Project		0	50	16.0			
	Kognitif/Pengetahuan		Quis		10	10		10.0		
	Kognitif/Pengetahuan		Tugas		0	0		0.0		
	Kognitif/Pengetahuan		Ujian Tengah Semester (UTS)		40	0		27.2		
	Kognitif/Pengetahuan		Ujian Akhir Semester (UAS)		0	40		12.8		
			Total Bobot / CPMK		100	100	50.0	50.0		
			Kesimpulan Jenis Metode Pembelajaran		Case Method/Team-Based Project					
	*) Note : Untuk MK Case Method dan PjBL/Team-Based Project (aktivitas partisipatif dan hasil proyek), mempunyai bobot penilaian akumulasi minimal 50%									
JADWAL, URAIAN MATERI DAN KEGIATAN PERKULIAHAN										
Mg ke-	Kemampuan Akhir Tiap Tahapan Belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, dan Penugasan Mahasiswa [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]		Bobot Nilai (%)		
		Indikator	Kriteria & Teknik	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)					

Catatan:

1	Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi (CPL-Prodi) adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan PRODI yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2	CPL yang dibebankan pada mata kuliah adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-PRODI) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
3	CP Mata kuliah (CPMK) adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
4	Sub-CP Mata Kuliah (Sub-CPMK) adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut
5	Indikator Penilaian kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
6	Kriteria Penilaian adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolak ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kriteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kriteria dapat berupa kuantitatif maupun kualitatif.
7	Teknik Penilaian: tes dan non-tes
8	Bentuk Pembelajaran: Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian kepada Masyarakat, dan/atau bentuk pembelajaran lainnya
9	Luring (offline) Pembelajaran tatap muka, juga dikenal sebagai pembelajaran luring, adalah konsep pembelajaran yang mengambil bentuk model pembelajaran konvensional dan mengumpulkan dosen dan mahasiswa dalam satu ruang untuk belajar.
10	Daring (online) adalah Proses pembelajaran daring dapat dikategorikan menjadi dua jenis, yaitu belajar mandiri dan belajar terbimbing. Proses pembelajaran bisa secara <i>synchronous</i> (serentak) atau <i>asynchronous</i> (tidak serentak) dan maksimum 35% dari jumlah total pertemuan (5 kali pertemuan).
11	Metode Pembelajaran: Small Grup Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lain yang setara.
12	Materi Pembelajaran adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yang dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
13	Bobot Penilaian adalah persentase penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tersebut dan totalnya 100%.
14	PB =Proses Belajar, PT =Penugasan Terstruktur, KM =Kegiatan Mandiri.
15	Sustainable Development Goals (SDGs): 17 Tujuan Pembangunan Berkelanjutan yaitu (1) Tanpa Kemiskinan; (2) Tanpa Kelaparan; (3) Kehidupan Sehat dan Sejahtera; (4) Pendidikan Berkualitas; (5) Kesetaraan Gender; (6) Air Bersih dan Sanitasi Layak; (7) Energi Bersih dan Terjangkau; (8) Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi; (9) Industri, Inovasi dan Infrastruktur; (10) Berkurangnya Kesenjangan; (11) Kota dan Permukiman yang Berkelanjutan; (12) Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab; (13) Penanganan Perubahan Iklim; (14) Ekosistem Lautan; (15) Ekosistem Daratan; (16) Perdamaian, Keadilan dan Kelembagaan yang Tangguh; (17) Kemitraan untuk Mencapai Tujuan. (https://www.timeshighereducation.com/impactrankings)
16	Sosio-Teknopreneur merupakan kemampuan menyelesaikan masalah yang ada di dalam lingkungan masyarakat dengan memanfaatkan sumber daya yang ada di sekitarnya. Mata kuliah tersebut dipastikan mencakup keterampilan yang dibutuhkan, seperti kewirausahaan, inovasi, manajemen proyek, dan aspek teknis dalam bidang teknologi informasi.
17	Research-Based Learning (RBL) adalah suatu metode pembelajaran dengan konsep multi-segi yang mengacu pada berbagai strategi pembelajaran dan pengajaran yang menghubungkan penelitian dan pengajaran.